



**MEKANISME SURVIVAL PENCARI SUMBANGAN MASJID  
(Studi Deskriptif Di Desa Sumber Kejayan Kec. Mayang Kab. Jember)**

***SURVIVAL MEKANISM OF CHARITY TAKER FOR MOSQUE  
(Deskriptif studies in Sumber Kejayan, Mayang )***

**SKRIPSI**

**Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan salah satu syarat untuk  
menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Sosial**

**Oleh :**

**Dyan Arifianto**

**NIM: 010910302221**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2008**

## **PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk :**

1. Papa H. Fadjar S.dan Mama Hj. Siti Kamariyah tercinta di Madura, serta Papa dan Mama Mertua, yang telah mencurahkan kasih sayang, doa, bimbingan dan keteladanan yang tidak pernah henti-hentinya dalam menghiasi perjalanan hidupku
2. Mbak Ria, serta adik-adiku tercinta, yang telah mendorong memberi semangat agar karya tulis ini dapat segera terselesaikan.
3. Istriku Novili Alfa, dan anakku Clarinta Zahra dan Fauzan Rachmad Adyatma dimana semua kasih sayang tercurahkan
4. Almamater Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

## MOTTO

*Jalan menuju kebahagiaan tidak selalu ditaburi dengan mawar yang wangi  
melainkan penuh dengan duri dan pahit  
(William Shakespeare)<sup>1</sup>*

*Jangan kau berjalan pada keputusasaan  
Pada alam ini terdapat sejuta harapan. Jangan berlalu mengarah pada kegelapan  
Pada alam ini terdapat matahari.<sup>2</sup>*

*... Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu umat, sebelum  
mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka ...  
(Terjemahan Q.S Ar R'ad:11)<sup>3</sup>*

---

<sup>1</sup> Dikutip dari DR. David J. Schwartz. *Berfikir dan Menjadi Sukses*. Alih bahasa: Anton Adiwiyoto. Editor: Dr. Lyndon Saputra. Jakarta: Binarupa Aksara

<sup>2</sup> Jasim bin Muhammad bin Muhalhil Al Yaasin. *Waspada Terhadap Penyakit Futur. Al I'thisom Cahaya Umat tahun...* di ...hal 73

<sup>3</sup> *Tarjamah Al Quran Al Karim*. M Said. 1987. Bandung. PT Al Ma'arif

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA: DYAN ARIFianto

NIM : 010910302221

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: **“MEKANISME SURVIVAL PENCARI SUMBANGAN MASJID”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 28 Januari 2008

Yang menyatakan

DYAN ARIFianto

010910302221

## **PENGESAHAN**

Skripsi berjudul Mekanisme Survival Pencari Sumbangan Masjid (Studi Deskriptif Di Desa Sumber Kejayan Kec. Mayang Kab. Jember) telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember pada :

Hari : Senin

Tanggal : 28 Januari 2008

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Joko Mulyono, M.Si  
NIP. 131 907 179

Drs. H. Sulomo S.U.  
NIP. 130 879 635

Anggota I,

Drs. Partono, M.Si  
NIP. 131 643 046

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

DR. H. Ung Nasdia, B.Sw, M. Si  
NIP. 130 531 982

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: mekanisme survival pencari sumbangan untuk pembangunan masjid. Di desa Sumber Kejayan, kec. Mayang, kab. Jember, Jawa Timur

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik itu dengan dorongan, saran, semangat ataupun kritik. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Sulomo, SU selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu dan dengan segala kearifan, kebijaksanaan serta kesabarannya dalam memberikan bimbingan, arahan dan wawasan akademik dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak DR. Bustami Rahman, MS selaku dosen wali
3. Bapak Drs. Akhmad Ganefo, M. Si selaku Ketua program studi Sosiologi
4. Bapak DR. Uung Nasdia, B.Sw, M. Si selaku Dekan FISIP
5. Seluruh Dosen Pengajar Sosiologi yang telah memberikan pengetahuan akademik selama penulis kuliah, terima kasih, Insyaallah menjadi ilmu yang bermanfaat. Dan seluruh karyawan di Kampus Fisip, Terima kasih.
6. Bapak KH. Abdullah Monir pengasuh sekaligus ketua takmir masjid desa Sumber Kejayan kec. Mayang, kab. Jember. Terimakasih atas waktunya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
7. Kepala H. MOH. SUNARTO selaku kepala desa Sumber Kejayan kec. Mayang, kab. Jember, terimakasih atas ijin yang diberikan
8. Bapak, Drs. SOENARTO, MSi selaku camat Kec. Mayang, terima kasih atas informasi dan data-data yang diberikan.

9. Masyarakat desa Sumber Kejayan kec. Mayang kab, Jember semuanya terimakasih, atas informasi yang diberikan sehingga karya tulis ini terselesaikan.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga amal baik yang telah diberikan diterima dan dibalas oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Jember, Januari 2008

Penulis

## RINGKASAN

**Mekanisme Survival Pencari Sumbangan Untuk Pembangunan Masjid. Di Desa Sumber Kejayan, Kec. Mayang, Kab. Jember, Jawa Timur** : Dyan Arifianto, 010910302221; 2008: 62 halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jember.

Kehidupan masyarakat desa yang bersifat guyub, kolektif, gotong-royong dapat dijumpai di hampir seluruh desa di Indonesia. Tetapi jika dilihat lebih mendalam tentang kehidupan pedesaan maka banyak hal yang sangat menarik untuk diteliti, yang khususnya berhubungan dengan sektor ekonomi.

Di sektor ini kehidupan masyarakat desa, selalu menemukan jalan keluar yang tidak dapat diduga oleh pendapat umum masyarakat, contoh kecilnya adalah kehidupan masyarakat yang bisa dikatakan sebagian atau bahkan seluruh kebutuhan pokok sehari-harinya didapatkan dari pembangunan masjid, maksudnya adalah kehidupan sebagian masyarakat yang memperoleh sebagian dari hasil mencari sumbangan para dermawan untuk pembangunan masjid. Bahkan ada sebagian dari masyarakat yang memang mendedikasikan dirinya untuk mencari sumbangan dari para dermawan untuk pembangunan masjid agar memperoleh “hasil”, untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Kenyataan yang sangat memilukan hati, tetapi ini adalah salah satu jalan keluar pada sebagian masyarakat desa untuk bisa bertahan hidup. Apakah hati nurani telah sirna, sehingga seseorang menggantungkan hidup dengan meminta-minta walaupun tujuannya adalah untuk pembangunan masjid! Ada alasan kenapa hal ini terus dilakukan, tempat ibadah yang tidak terlalu jauh dari tempat tinggal atau pekerjaan sehingga bisa melaksanakan ibadah dengan tepat waktu. Tempat ibadah yang layak, bahkan jika memungkinkan bangunan masjid bisa besar, kokoh dan megah, serta fasilitas yang lengkap dan memadai. Kemiskinan yang dialami warga masyarakat desa Sumber Kejayan membuat warga masyarakat desa mengembangkan sistem mekanisme survival, Sistem itu antara lain :



1. Mengencangkan ikat pinggang, artinya : setiap keluarga harus menghemat pengeluaran seperti: pola hidup sederhana, dengan meminimalkan belanja untuk makan. Bahkan ada yang sampai putus sekolah karena tidak mampu bayar uang sekolah, atau uang sekolah digunakan untuk tetap bertahan hidup.
2. Bekerja dibidang lain, artinya : kemiskinan warga masyarakat desa Sumber Kejayan yang mata pencahariannya adalah petani, harus mencari alternatif pekerjaan lain yang sesuai dengan tingkat pendidikan dan keahlian yang dimiliki. Pekerjaan yang dipilih adalah sebagai penarik sumbangan untuk pembangunan masjid, tukang bangunan, tukang ojek, dll.

Sedangkan warga yang berprofesi sebagai penarik sumbangan masjid juga mengembangkan sistem mekanisme survival agar mereka tetap bekerja sebagai penarik amal untuk pembangunan masjid, sistem itu adalah :

1. Membina hubungan baik dengan pak Kyai Abdullah, selaku ketua takmir dan sekaligus ketua proyek penarikan sumbangan untuk pembangunan masjid Baitul Muttaqim, yaitu dengan mematuhi apa yang diperintahkan oleh kyai Abdullah. Hubungan ini lebih berdasar pada hubungan *patron-klien*.
2. Membina hubungan baik antar sesama para pencari amal, hubungan ini berdasar atas saling menghormati antar individu.

Apapun alasan mereka wujud real dari kegiatan ini, mampu mewujudkan tempat ibadah yang besar, kokoh, megah, sehingga kenyamanan beribadah dapat dirasakan oleh setiap muslim yang datang untuk menunaikan sholat atau ibadah yang lain. Dari segi materi, kegiatan pencari amal untuk pembangunan masjid di pinggir jalan ini sangat terasa manfaatnya oleh masyarakat, tetapi dai segi agama, kegiatan ini telah menuai kontroversi yaitu telah dikeluarkan FATWA HARAM oleh PCNU Jember tertanggal 6 februari 2006, terhadap kegiatan meminta-minta sumbangan dipinggir jalan, walaupun tujuannya adalah pembangunan masjid.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>I.1. Latar Belakang</b> .....	1
<b>I.2. Perumusan Masalah</b> .....	10
<b>I.3. Fokus Kajian</b> .....	10
<b>I.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian</b> .....	11
<b>I.5. Metode Penelitian</b> .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	18
<b>2.1. Kerangka Konseptual Penelitian</b> .....	18
<b>2.1.1. Mekanisme Survival</b> .....	18
<b>2.1.2. Penarik Sumbangan</b> .....	20
<b>2.1.3. Tinjauan Tentang Masjid</b> .....	22
<b>2.1.4. Sektor Informal</b> .....	23
<b>2.1.5. Pendidikan</b> .....	24
<b>2.1.6. Kemiskinan</b> .....	26
<b>2.1.7. Gender</b> .....	29
<b>2.1.8. Penelitian Terdahulu</b> .....	31

<b>BAB III</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
	<b>3.1. Deskripsi Daerah Penelitian .....</b>	<b>32</b>
	<b>3.2. Keadaan Penduduk .....</b>	<b>33</b>
	<b>3.3. Karakteristik Informan .....</b>	<b>35</b>
	<b>3.4. Sistem Mekanisme Survival .....</b>	<b>38</b>
	<b>3.5. Alasan Para Pencari Amal .....</b>	<b>51</b>
	<b>3.6. Model Kerja Pencari Sumbangan .....</b>	<b>55</b>
<b>BAB IV</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
	<b>4.1. Kesimpulan .....</b>	<b>70</b>
	<b>4.2. Saran .....</b>	<b>71</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

### Daftar Tabel:

1. Kriteria Informan Pokok .....	14
2. Luas Lahan / Wilayah Desa Sumber Kejayan .....	33
3. Deferensiasi Pekerjaan Penduduk .....	33
4. Tingkat Pendidikan Penduduk .....	34
5. Keadaan Agama Penduduk .....	35
6. Penghasilan Informan Dari Sektor Lain .....	37
7. Pendapatan Informan Dari penarikan sumbangan .....	39
8. Rincian Biaya Pemasukan dan Pengeluaran Informan .....	40

### Daftar Diagram

1. Siklus Kehidupan Masyarakat Desa Sumber Kejayan .....	54
2. Model Kerja dan Struktur Organisasi Pembangunan Masjid BaitulMuttaqim .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Guide Interview .....	74
Data Rekapitulasi Informan .....	75
Surat Ijin Lembaga Penelitian Universitas Jember .....	76
Surat Ijin Bakesbang Kab. Jember .....	77
Surat Ijin Kec. Mayang .....	78

## GUIDE INTEVIEW

### IDENTITAS INFORMAN

**NAMA** : .....

**ALAMAT** : .....

**PEKERJAAN** : .....

### GUIDE INTERVIEW

1. Berapa lama anda menjadi Pencari Sumbangan untuk pembangunan Masjid Baitulmuttaqim ?
2. Berapa penghasilan anda tiap hari dari pekerjaan tetap anda! Dan berapa hasil yang didapat dari kegiatan ini ?
3. Apa saja yang anda lakukan untuk mengatasi kesulitan hidup sehari-hari, dan bagaimana anda melakukannya?
4. Apa saja yang anda lakukan untuk tetap menjadi seorang pencari sumbangan masjid, dan apa alasannya?
5. Bila ada pekerjaan lain, selain menjadi pencari sumbangan, apakah anda bersedia untuk beralih pekerjaan?
6. Bagaimana tanggapan warga sekitar yang tidak ikut dalam kegiatan ini!